

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

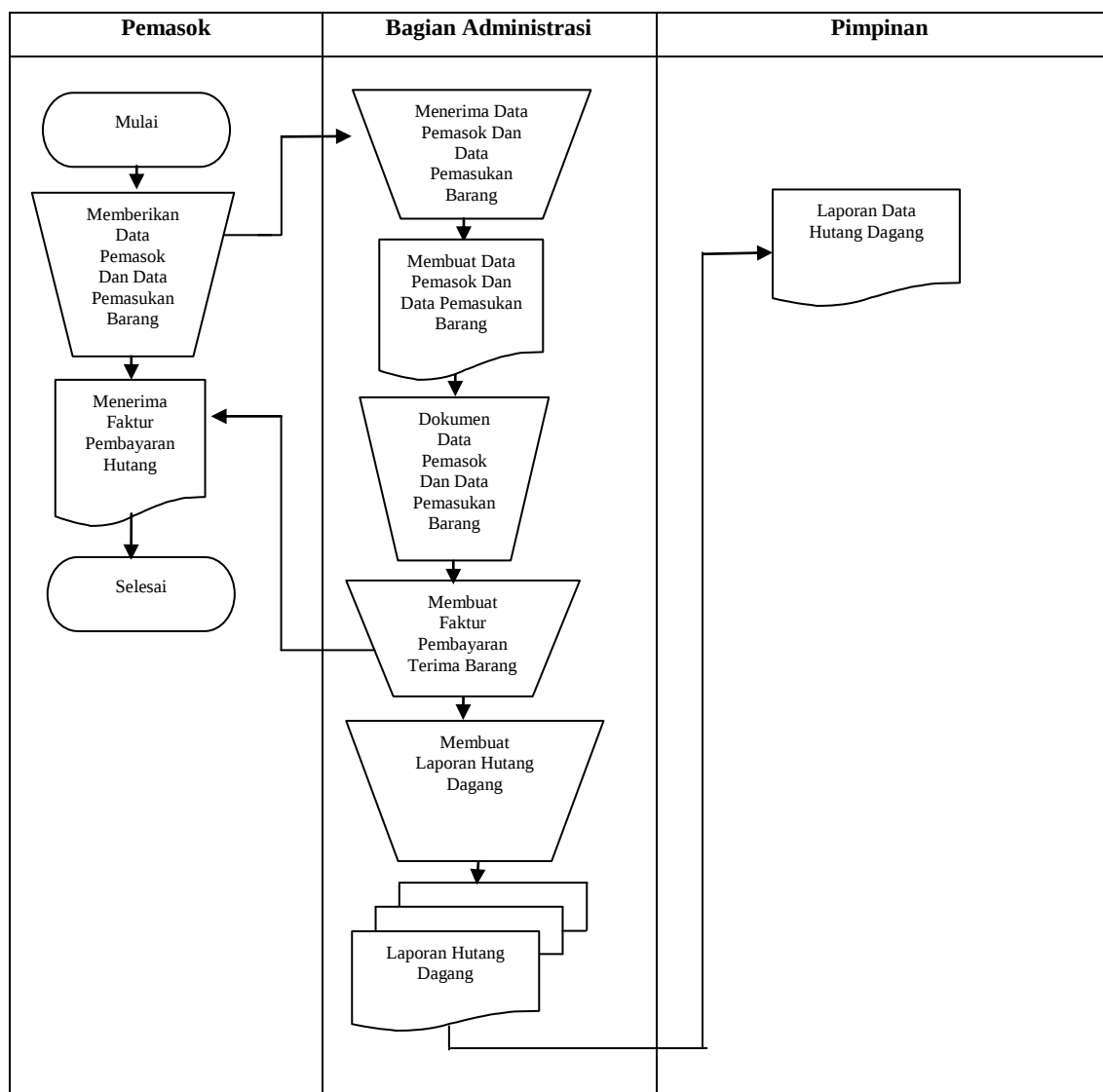
III.1. Analisa Sistem Yang Berjalan

Proses analisa sistem merupakan langkah kedua pada fase pengembangan sistem. Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang selama ini dijalankan oleh perusahaan serta memahami informasi-informasi yang didapat dan dikeluarkan oleh sistem itu sendiri. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sistem tersebut, maka perlu diketahui bagaimana sistem yang sedang berjalan pada perusahaan. Adapun sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut.

Pada bagian administrasi, pengolahan data tersebut diawali dari data hutang dagang dengan mencatat data hutang dagang. Data tersebut oleh bagian administrasi dicatat pada buku hutang dagang. Selanjutnya bagian administrasi memberikan data hutang dagang kepada pimpinan. lalu laporan hutang dagang tersebut diserahkan ke bagian administrasi untuk proses pengerjaan. kemudian bagian administrasi memberikan data hutang dagang yang telah dilakukan oleh bagian administrasi. Setelah data-data hutang dagang tersebut di data, maka laporan hutang dagang dapat dicetak setiap bulannya.

III.1.2. Analisa Proses

Adapun proses pengolahan data hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT Tarbiyah yang sedang berjalan dapat digambarkan dalam bentuk aliran informasi berikut ini :



Gambar III.2. FOD (Flow Of Document) Sistem Informasi Akuntansi Hutang Dagang Pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH

Sumber : Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH

Dari Gambar III.2. diatas dapat dilihat aliran dokumen yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH. Aliran dokumen ini sudah cukup baik, sebab terdapat proses penyimpanan, seperti arsip data pemasok, arsip data bagian administrasi, dan arsip dokumen pemasukan barang dan pembayaran hutang dagang yang berguna untuk memudahkan pembuatan laporan dokumen hutang dagang guna diserahkan kepada pimpinan. Aliran dokumen dari sistem informasi akuntansi hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH mencakup 3 bagian yaitu : pemasok, bagian administrasi, pimpinan.

III.1.3. Analisa Output

Adapun laporan hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH dapat dilihat pada Gambar III.3. di bawah ini :

Sumber : Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH

Gambar III.3. di atas menunjukkan contoh dari laporan hutang dagang yang digunakan oleh perusahaan. Laporan ini dihasilkan dengan cara manual, sehingga proses pembuatan laporan ini dapat memakan waktu yang lama dan kurang

akurat. Kekurangannya dari laporan ini adalah adanya otorisasi untuk bagian administrasi dan pimpinan sehingga diketahui siapa yang bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan ini di kemudian hari.

III.2. Evaluasi sistem yang berjalan

Dalam hal ini sistem yang digunakan belumlah efektif dikarenakan sistem informasi akuntansi hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH yang ada masih tergolong Manual. Pengolahan data sistem informasi akuntansi hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH yang masih sederhana ini membuat pelaporan terkadang bermasalah dalam bentuk perhitungan uang dalam hutang dagang.

Tidak jarang juga bermasalah dari segi pendataan tanggal pelaporan dan juga akumulasi biaya akhir yang terkadang tidak sesuai. Dan masalah ini sering membuat kekecewaan bagi pimpinan

III.3 Desain Sistem

Untuk membantu membangun sistem informasi akuntansi hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH, penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan *Micorosoft Visual Studio* dan database *MYSQL* untuk memudahkan dalam perancangan dari aplikasi itu sendiri. Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem yang akan dirancang yaitu :

- a. Mempermudah dalam pencarian informasi mengenai hutang dagang khususnya bagi sekolah yang ingin mengetahui mengenai laporan hutang dagang dengan cepat.
- b. Meningkatkan keefisiensian dan keefektivitasan kerja para pegawai pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH

Adapun kelemahan dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- a. Sistem yang dirancang dikhususkan pada proses hutang dagang.
- b. Sistem hanya dapat berlaku pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH.

III.3.1 Desain Sistem Global

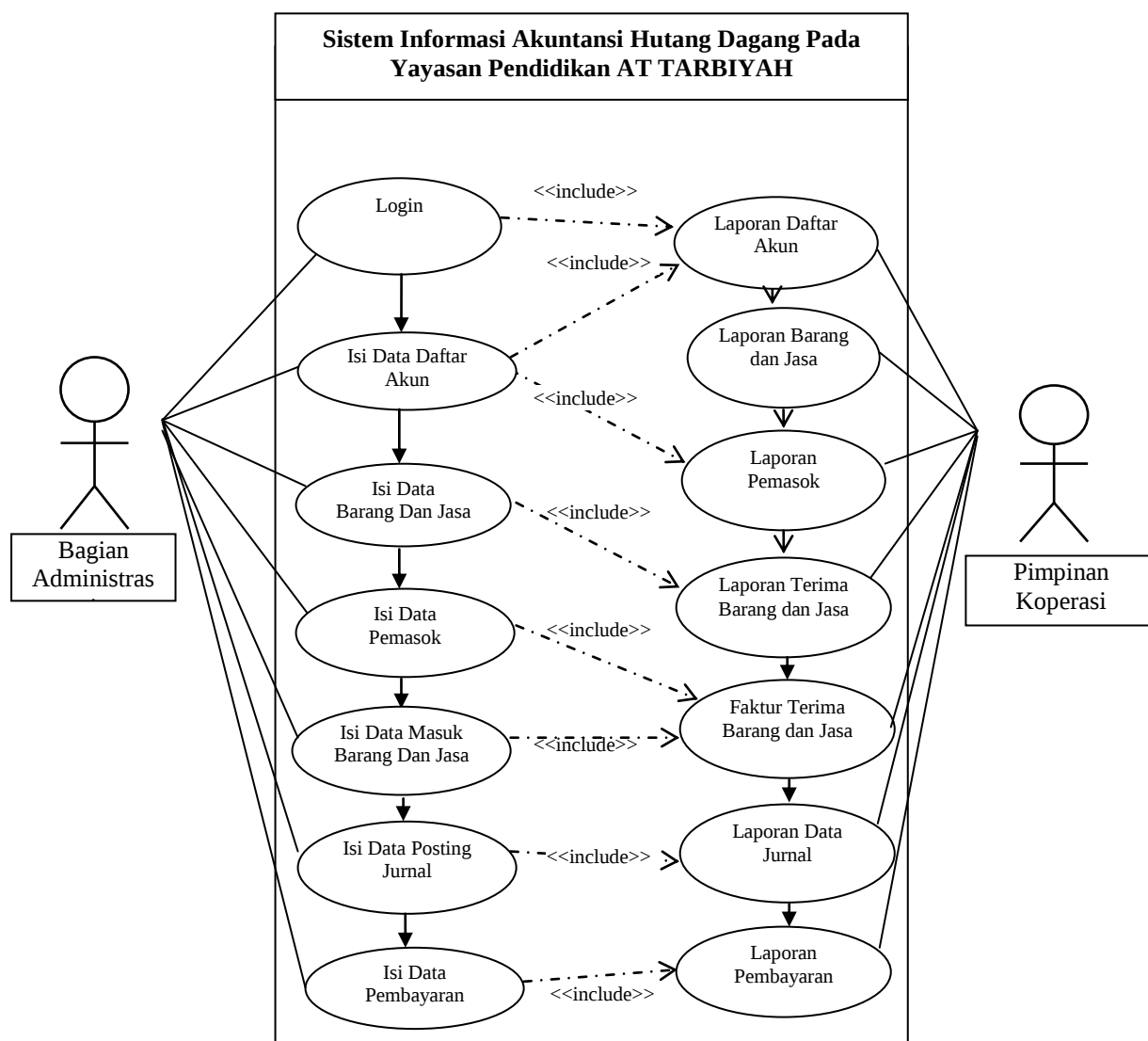
Pada perancangan sistem ini terdiri dari tahap perancangan yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*
2. Perancangan *Class Diagram*
3. Perancangan *Sequence Diagram*
4. Perancangan *Activity Diagram*
5. Perancangan *Output*
6. Perancangan Tampilan
7. Perancangan *Database*
8. Perancangan *Logika Program*

III.3.1.1 Use Case Diagram

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang

dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarkanlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.4.

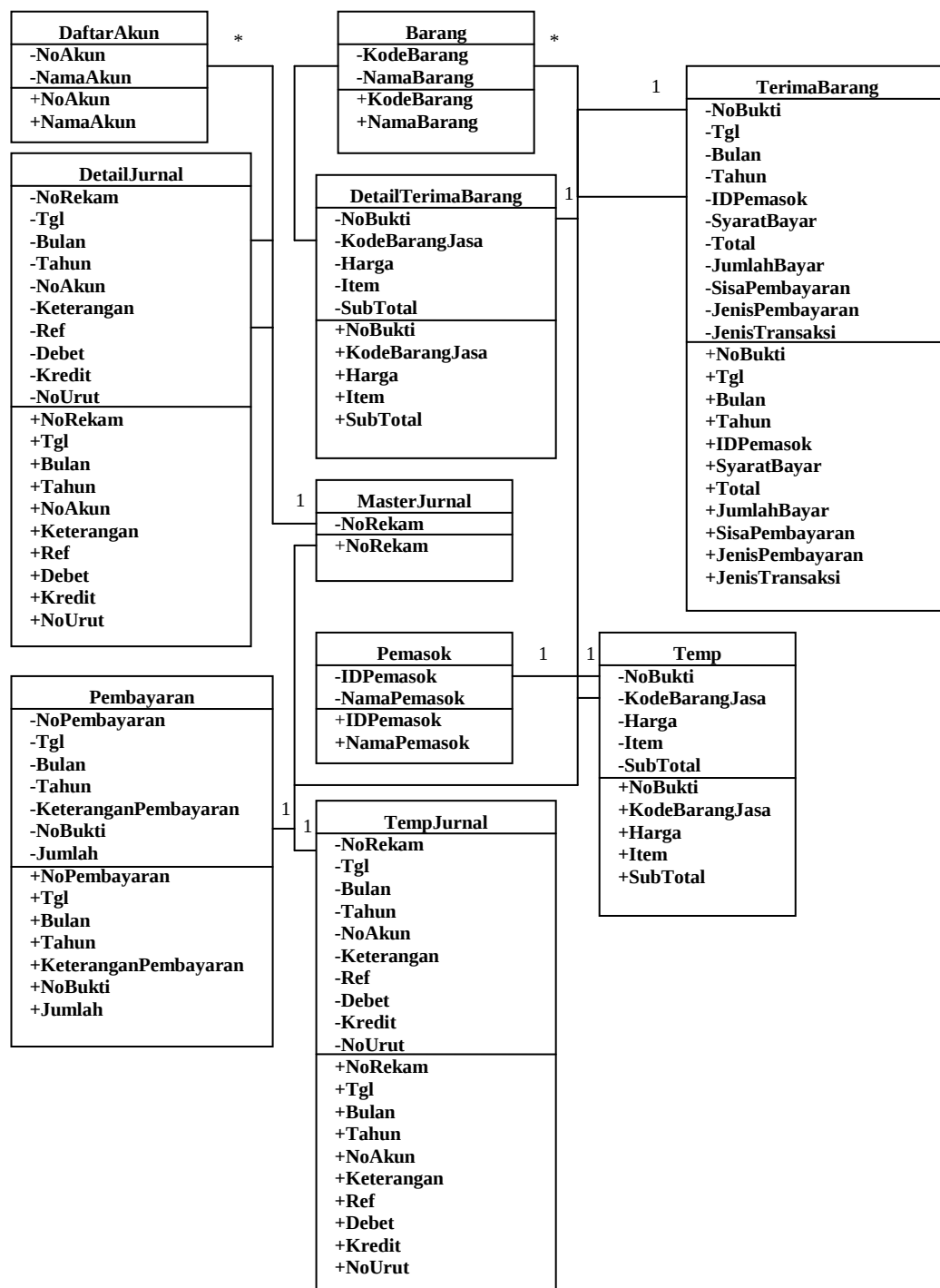


Gambar III.4. Use Case Sistem Informasi Akuntansi Hutang Dagang Pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH

III.3.1.2 Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain

berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi).



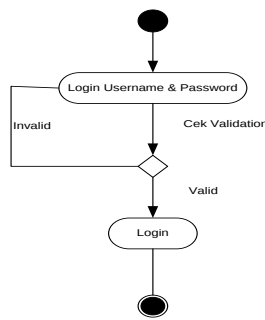
Gambar III.5. *Class Diagram* Sistem Informasi Akuntansi Hutang Dagang
Pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH

III.3.1.3 Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

1. Activity Diagram Form Input Data Login

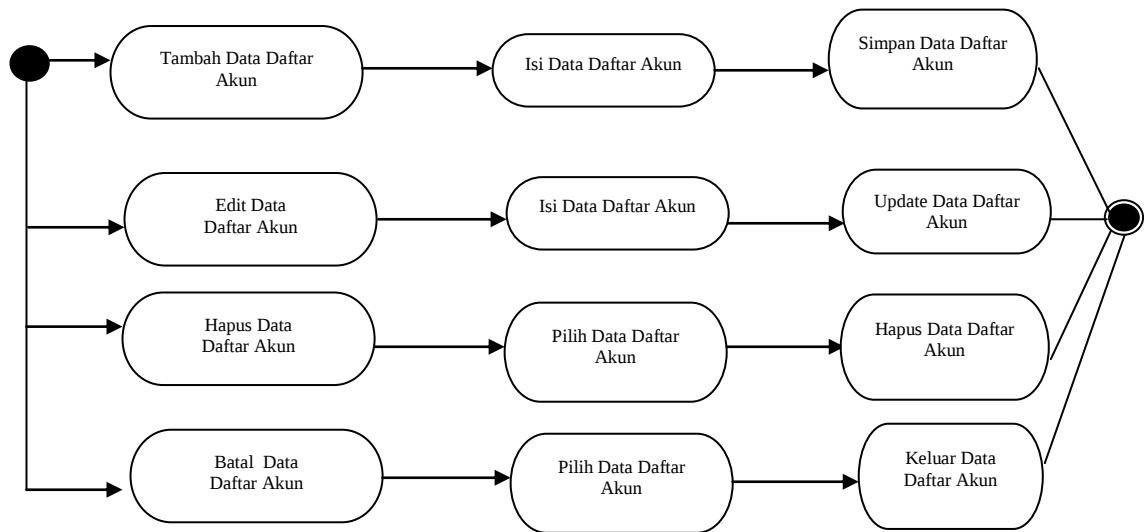
Activity diagram form input data login dapat dilihat pada Gambar III.6 Sebagai berikut :



Gambar III.6 Activity Diagram Halaman Login

2. Activity Diagram Form Entry Data Daftar Akun

Activity diagram form entry data daftar akun dapat dilihat pada Gambar III.7. Sebagai berikut :

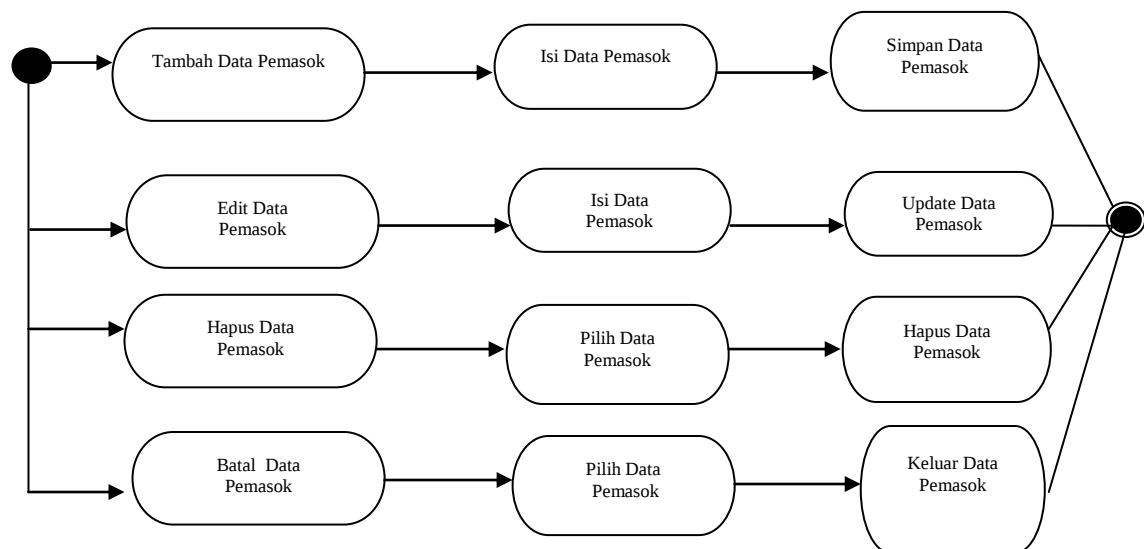


Gambar III.7 Activity Diagram Form Input Data Daftar Akun

3. Activity Diagram Form Entry Data Pemasok

Activity diagram form entry data pemasok dapat dilihat pada Gambar III.8.

Sebagai berikut :

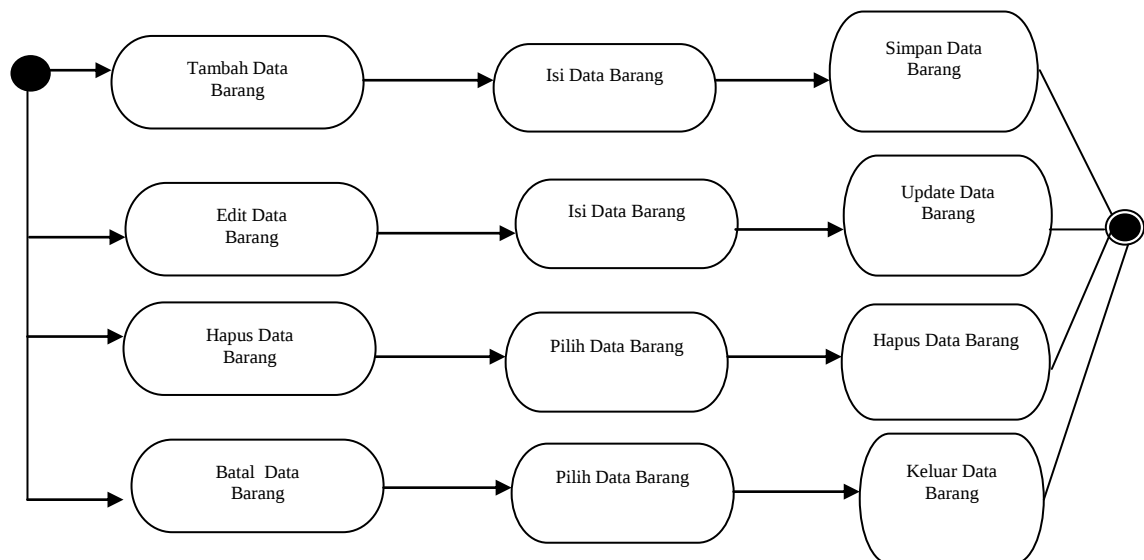


Gambar III.8. Activity Diagram Form Entry Data Pemasok

4. Activity Diagram Form Entry Data Barang

Activity diagram form entry data barang dapat dilihat pada Gambar III.9.

Sebagai berikut :

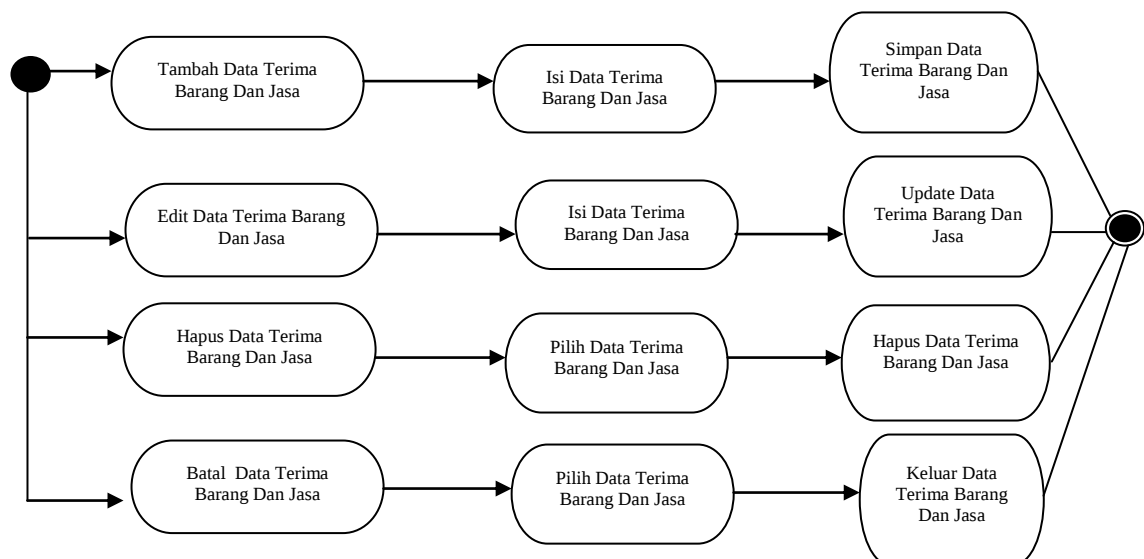


Gambar III.9. Activity Diagram Form Input Data Barang

5. Activity Diagram Form Entry Data Terima Barang Dan Jasa

Activity diagram form entry data terima barang dan jasa dapat dilihat pada

Gambar III.10. Sebagai berikut :

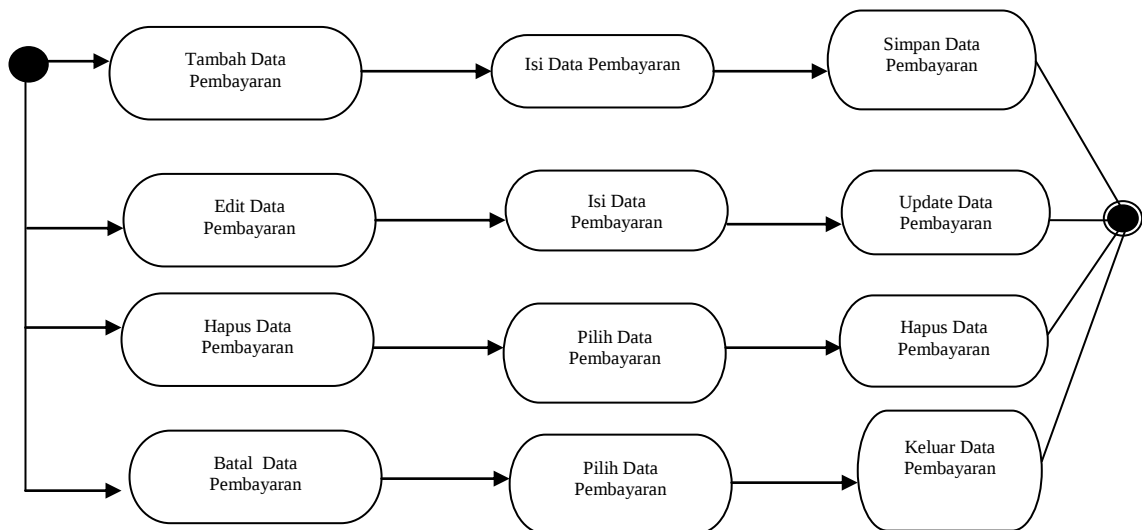


Gambar III.10. Activity Diagram Form Entry Data Terima Barang Dan Jasa

6. Activity Diagram Form Entry Data Pembayaran

Activity diagram form entry data pembayaran dapat dilihat pada Gambar

III.11. Sebagai berikut :

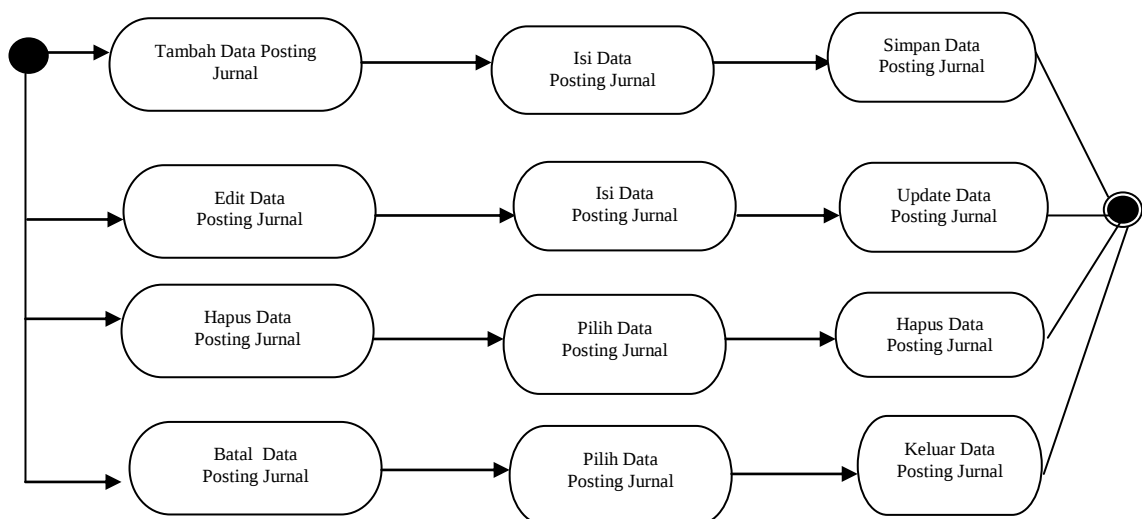


Gambar III.11. Activity Diagram Form Entry Data Pembayaran

7. Activity Diagram Form Entry Data Jurnal

Activity diagram form input data jurnal dapat dilihat pada Gambar III.12.

Sebagai berikut

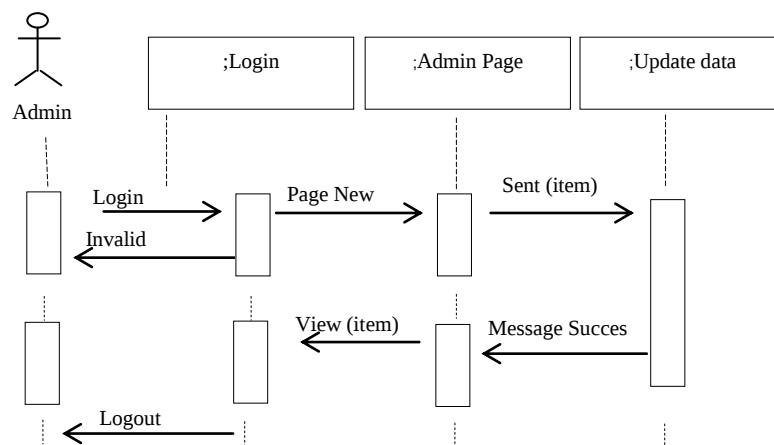


Gambar III.12. Activity Diagram Form Entry Data Posting Jurnal

III.3.1.4 Sequence Diagram

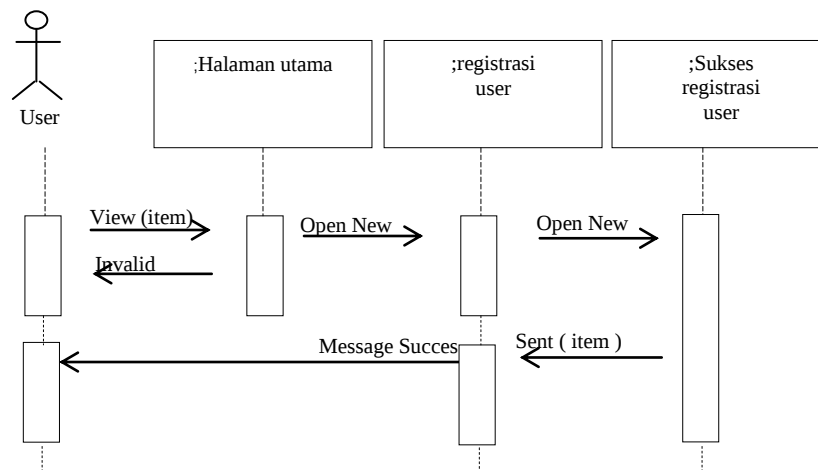
Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*, berikut gambar *sequence diagram* :

a. Sequence Diagram Update Data



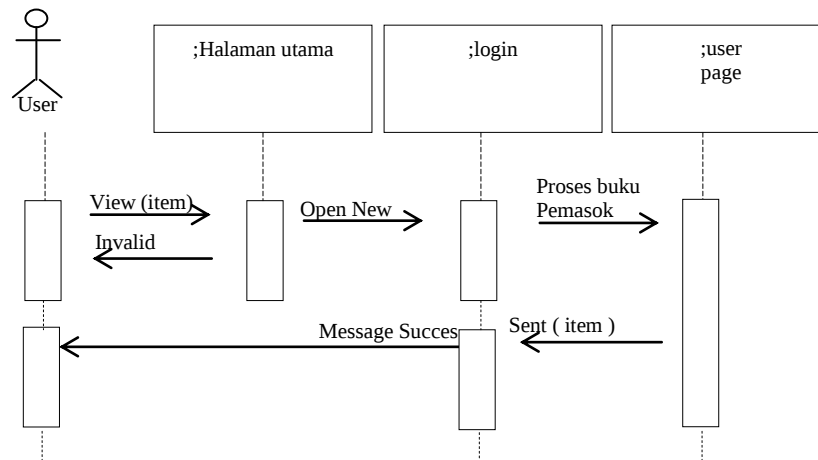
Gambar III.13. Sequence Diagram Update Data

b. Sequence Input Data User



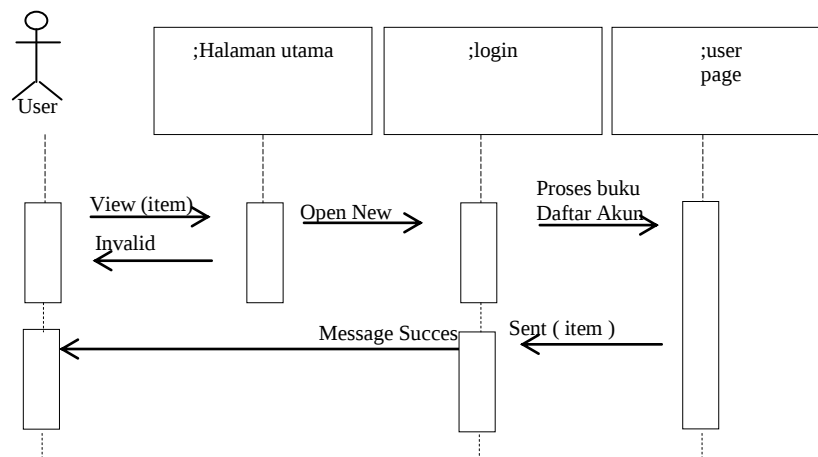
Gambar III.14. Sequence Diagram Input Data User

c. *Sequence Proses Pemasok*



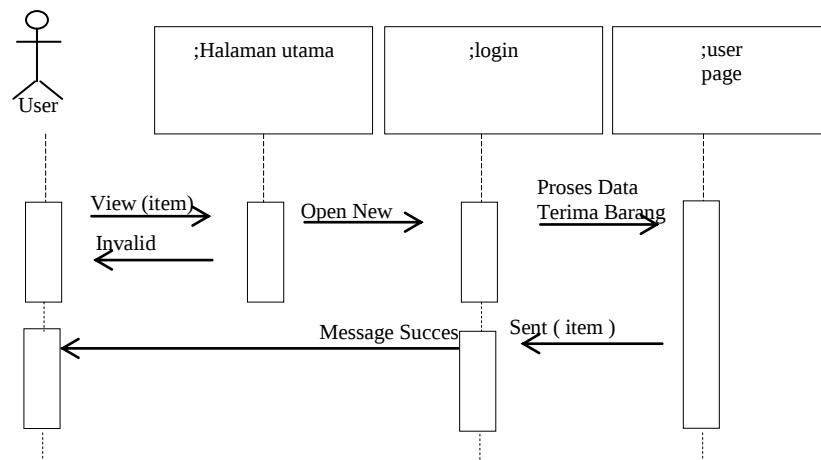
Gambar III.15. Sequence Diagram Entry Data Pemasok

d. *Sequence Proses Daftar Akun*



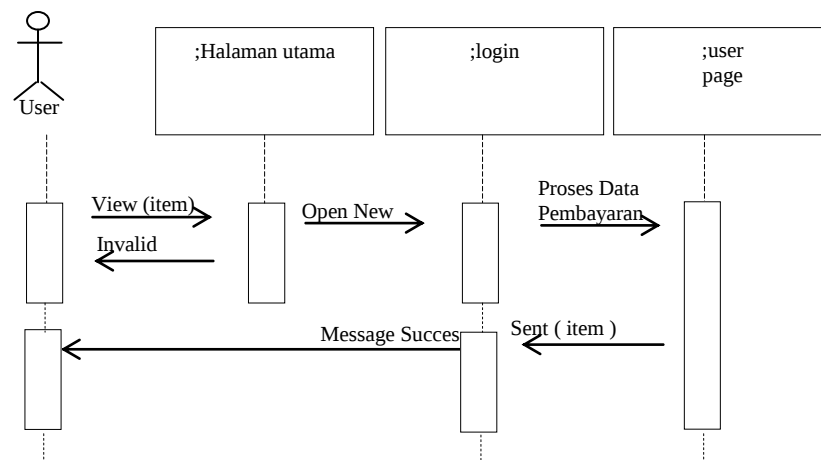
Gambar III.16. Sequence Diagram Entry Data Daftar Akun

e. *Sequence Proses Terima Barang*



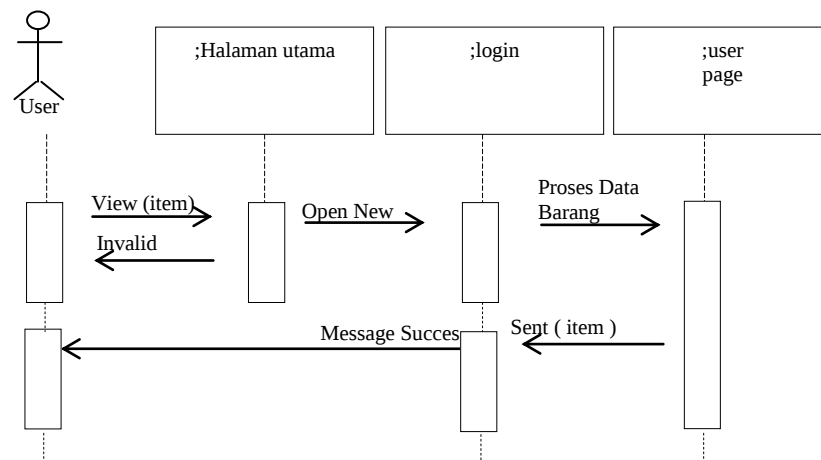
Gambar III.17. Sequence Diagram Entry Data Terima Barang

f. *Sequence Proses Pembayaran*



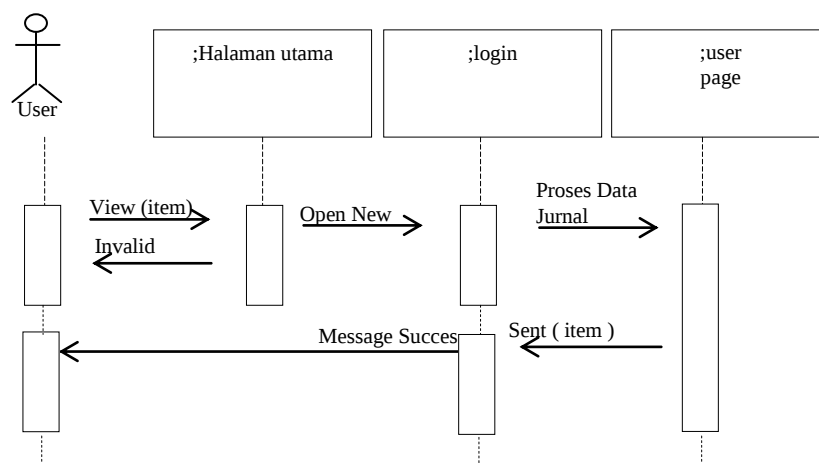
Gambar III.18. Sequence Diagram Entry Data Proses Pembayaran

g. *Sequence Proses Barang*



Gambar III.19. Sequence Diagram Entry Data Proses Barang

h. *Sequence Proses Posting Jurnal*



Gambar III.20. Sequence Diagram Entry Data Proses Posting Jurnal

III.3.2. Desain Sistem Detail

Desain sistem detail dari sistem informasi akuntansi hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH, ini adalah sebagai berikut:

3. Rancangan *Output* Laporan Pemasok

LOGO

KOPERASI
MADRASAH IBTIDAIYAH AT TARBIYAH
LAPORAN PEMASOK

ID Pemasok	Nama Pemasok
999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Diketahui Oleh
Pimpinan Koperasi

Medan, xxxx,9999
Dibuat oleh
Administrasi Koperasi

()

()

Gambar III.23. Rancangan *Output* Laporan Pemasok

4. Rancangan *Output* Form Pil Lap Masuk Barang

Rancangan *Output* form pil lap masuk barang berfungsi untuk menampilkan data-data masuk barang yang ada pada Yayasan Pendidikan AT-Tarbiyah. Form pil lap masuk barang yang ditampilkan berdasarkan Bulan/Tahun.

Sebelum laporan ditampilkan, terlebih dahulu akan ditampilkan form pil lap masuk barang yang akan ditampilkan seperti terlihat pada Gambar III.24.

Gambar III.24. Rancangan *Output* Form Pil Lap Masuk Barang

No Bukti	Tgl	ID Pemasok	Nama Pemasok	Syarat Bayar	Total	Jumlah Dibayar
9999999999	99	99999999999	Xxxx	xxxx	99999999999	999999999999
9999999999	99	99999999999	Xxxx	xxxx	99999999999	999999999999

Diketahui Oleh
Pimpinan Koperasi

Medan, xxxx,9999
Dibuat oleh
Administrasi Koperasi

() ()

Gambar III.25. Rancangan *Output* Laporan Masuk Barang

5. Rancangan *Output* Form Pil Lap Pembayaran Hutang

Rancangan *Output* form pil lap pembayaran hutang berfungsi untuk menampilkan data-data pembayaran hutang yang ada pada Yayasan Pendidikan AT-Tarbiyah. Form pil lap pembayaran hutang yang ditampilkan berdasarkan Bulan/Tahun.

Sebelum laporan ditampilkan, terlebih dahulu akan ditampilkan form pil lap masuk barang yang akan ditampilkan seperti terlihat pada Gambar III.24.

Gambar III.26. Rancangan *Output* Form Pil Lap Pembayaran Hutang

No Pembayaran	Tgl	Keterangan Pembayaran	No Bukti	Jumlah
999999999	99	xxxxxxxxxxx	99999999999	9999999999
999999999	99	xxxxxxxxxxx	99999999999	9999999999

Total Pembayaran Hutang Rp. 9999999999999999999
Medan, xxxx,9999

Diketahui Oleh
Pimpinan Koperasi

Dibuat oleh
Administrasi Koperasi

() ()

Gambar III.27. Rancangan *Output* Laporan Pembayaran Hutang

Form Login	
Masukan Login Yang Velid	
ID 	Login Keluar
Password 	
Level 	
Status 	
LOGO KOPERASI MADRASAH IBTIDAIYAH AT-TARBIYAH	

Gambar III.29. Rancangan *Input Form Login*

2. Rancangan Input Menu Utama

Rancangan input menu utama berfungsi untuk menampilkan tampilan utama dari user interface. Adapun rancangan menu utama dapat dilihat pada Gambar III.30. sebagai berikut :

Form Menu Utama				
User	Admin	Keluar	User Aktif	Admin

Gambar III.30. Rancangan *Input Form Menu Utama*

3. Rancangan Input Form Entry Data Daftar Akun

Perancangan input form entry data daftar akun merupakan form untuk penyimpanan data-data daftar akun. Adapun bentuk form entry data daftar akun dapat dilihat pada Gambar III.31. Sebagai berikut :

Form Daftar Akun

Form Entry Daftar Akun

No Akun

Nama Akun

No Akun	Nama Akun
9999999	xxxx
9999999	xxxx

Gambar III.31. Rancangan *Input* Form Daftar Akun

2. Rancangan Input Form Entry Data Pemasok

Perancangan input form entry data pemasok merupakan form untuk penyimpanan data-data pemasok. Adapun bentuk form entry data pemasok dapat dilihat pada Gambar III.32. Sebagai berikut :

Form Pemasok

Form Entry Data Pemasok

ID Pemasok

Nama Pemasok

ID Pemasok	Nama Pemasok
9999999	xxxx
9999999	xxxx

Gambar III.32. Rancangan *Input* Form Entry Data Pemasok

4. Rancangan Input Form Entri Data Barang Dan Jasa

Perancangan input form entry data barang dan jasa merupakan form untuk penyimpanan data-data barang. Adapun bentuk form entry data barang dan jasa dapat dilihat pada Gambar III.33. Sebagai berikut :

FormInputBarang

Form Entry Data Barang Dan Jasa

Kode Barang

Nama Barang

Tambah

Update

Batal

Tutup

Simpan

Edit

Hapus

Kode Barang	Nama Barang
9999999	XXXX
9999999	XXXX

Gambar III.33. Rancangan *Input Form Entry Data Barang Dan Jasa*

5. Rancangan Input Form Entri Data Terima Barang Dan Jasa

Perancangan input form entry data terima barang dan jasa merupakan form untuk penyimpanan data-data terima barang. Adapun bentuk form entry data terima barang dan jasa dapat dilihat pada Gambar III.34. Sebagai berikut :

FormInputMasukBarang

Form Entry Data Masuk Barang Dan Jasa

Simpan

Edit

Hapus

Update

Batal

Tutup

NoBukti

Tambah

SHOW

Tgl Terima

Total Rp

ID Pemasok

SHOW

Nama Pemasok

Syarat Bayar

Jenis Transaksi

Jumlah Dibayar

Cetak Bukti

Sisa Pembayaran

Jenis Transaksi

No Bukti	Kode Barang	Harga	Item	Sub Total Rp
9999999	9999999	9999999	9999999	9999999
9999999	9999999	9999999	9999999	9999999

Hapus Baris

Kode Barang

Harga Rp

Sub Total Rp

Nama Barang

Jumlah Item

Daftar Masuk Barang

No Bukti	Tgl	Bulan	Tahun	ID Pemasok	Syarat Bayar	Total	Jumlah Bayar	Sisa Pembayaran	Jenis Transaksi
999999	99	XXXXXX	9999	999999999999	XXXXXXX	9999999	99999999	99999999	XXXXXXXXXXXXXXXX
999999	99	XXXXXX	9999	999999999999	XXXXXXX	9999999	99999999	99999999	XXXXXXXXXXXXXXXX

Gambar III.34. Rancangan *Input Form Entry Data Terima Barang*6. Rancangan *Input Form Entry Jurnal Pembantu Hutang*

Perancangan input *form entry* jurnal pembantu hutang merupakan form untuk penyimpanan data-data jurnal pembayaran hutang. Adapun bentuk *form entry* jurnal pembantu hutang dapat dilihat pada Gambar III.35 Sebagai berikut :

Form PilihBulanJurnal

Bulan/Tahun Transaksi :

Batal

Lanjut

Gambar III.35. Rancangan *Input Form Pil Bulan Jurnal*

FormInputJurnalHutang

Form Entry Data Jurnal

Simpan

Edit

Hapus

Update

Batal

Tutup

NoRekam

Tambah

Tanggal Transaksi

Ref

No Urut

Debet

No Akun

Kredit

Nama Akun

Show

Insert Grid

Delete Per Grid

Refresh Grid

No Rekam	Tgl	Bulan	Tahun	NoAkun	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

No Rekam	Tgl	Bulan	Tahun	NoAkun	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx

Total Debet Rp

Total Kredit Rp

Gambar III.36. Rancangan *Input Form Entry Data Jurnal*

7. Rancangan Input Form Entri Data Pembayaran

Perancangan input form entry data pembayaran merupakan form untuk penyimpanan data-data pembayaran. Adapun bentuk form entry data pembayaran dapat dilihat pada Gambar III.37. Sebagai berikut :

Form Entry Data Pembayaran

Simpan

Edit

Hapus

No Pembayaran

Tambah

Update

Batal

Tutup

Tgl

▼

Keterangan

NoBukti

Show

Total Hutang

Jumlah Dibayar

Sisa Hutang

No Pembayaran	Tgl	Keterangan Pembayaran	No Bukti	Jumlah
999999999	99	xxxxxxxxxxx	99999999999	9999999999
999999999	99	xxxxxxxxxxx	99999999999	9999999999

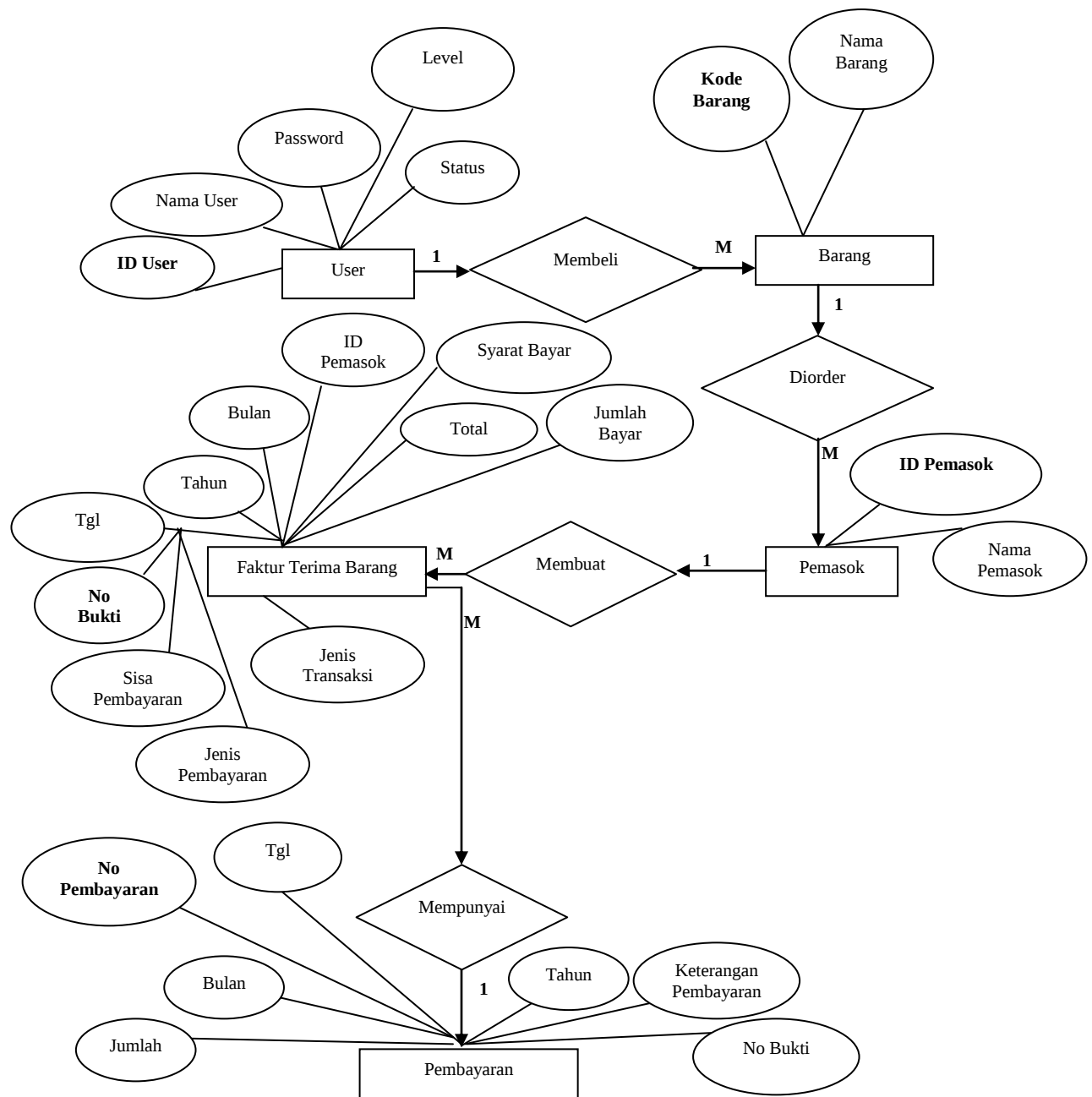
Gambar III.37. Rancangan *Input Form Entry Data Pembayaran*

III.3.2.3. Perancangan Database

III. 3.2.3.1. ERD (Entity Relationship Diagram)/ Relasi Antar Tabel

Setelah merancang database maka dapat dibuatkan relasi antar tabel sebagai kebutuhan data. Relasi ini menggambarkan hubungan antara satu tabel dengan tabel yang lain. Apakah hubungan satu dengan satu, satu dengan banyak dan banyak dengan banyak.

Adapun relasi antar tabel dapat ditunjukkan pada gambar III.38 sebagai berikut :



Gambar III.38. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Akuntansi Hutang Dagang Pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH

III.3.2.3.2 Normalisasi

Normalisasi merupakan proses penyusunan tabel-tabel yang tidak redundan (*double*), yang dapat menyebabkan anomali pada saat operasi manipulasi data, seperti tambah, simpan, edit, hapus, *update*, batal dan keluar.

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal merupakan suatu redundansi data yang cenderung melebihi ukuran dari data basis data dan itu menjadi sebuah masalah yang sangat serius dalam media basis data yang besar. Berikut tabel III.1. tidak normal.

Tabel III.1. Tabel Jurnal Bentuk Tidak Normal

No Rekam	ID User	No Akun	Nama Akun	ID Pemasok	Nama Pemasok	Kode Barang Jasa	Nama Barang Jasa	No Pembayaran	Tanggal	Bulan	Tahun	Keterangan Pembayaran	Sisa Pembayaran	Jenis Pembayaran	Jumlah Bayar	Jenis Transaksi	Total
000001	Deny	01	Sisa Saldo	PSK-001	CV. Samsung	BRG-001	Pupuk Urea 5 KG	00000001	01	Juli	2012	-	200.000	Utang	50.000	Piutang	50.000
000002	Fina	02	Sisa Saldo	PSK-002	UD. Abadi Jaya	BRG-002	Gula Pasir	00000002	03	Agustus	2013	-	200.000	Utang	50.000	Piutang	150.000
000003	Heri	03	Sisa Saldo	PSK-003	UD. Samosir	BRG-003	Minyak Goreng Filma 1 Kg	00000003	15	Agustus	2013	-	150.000	Utang	100.000	Piutang	50.000
000004	Mina	04	Sisa Saldo	PSK-001	CV. Samsung	BRG-001	Pupuk Urea 5 Kg	00000001	02	September	2013	-	150.000	Utang	100.000	Piutang	50.000
000005	Juli	05	Sisa Saldo	PSK-002	UD. Abadi Jaya	BRG-002	Gula Pasir	00000002	04	September	2013	-	100.000	Utang	50.000	Piutang	50.000

2. Bentuk Normal Pertama (1 NF)

Bentuk normal merupakan tahap pertama yang harus dipenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan nilai domain yang sama. Berikut tabel-tabel dalam bentuk normal :

a. Tabel Jurnal

Tabel jurnal merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data pembayaran hutang dagang yang menjadi objek pembayaran hutang dagang dalam sistem yang dirancang.

Tabel III.2. Tabel Jurnal Normal Pertama (1 NF)

No Rekam	Tgl	Bulan	Tahun	Keterangan Pembayaran	No Bukti	Jumlah
000001	01	Juli	2012	-	000001	-

b. Tabel Daftar Akun

Tabel daftar akun merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data daftar akun.

Tabel III.3. Tabel Daftar Akun Normal Pertama (1 NF)

No Akun	Nama Akun
000001	01

c. Tabel Pemasok

Tabel pemasok merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data pemasok.

Tabel III.4. Tabel Pemasok Normal Pertama (1 NF)

ID Pemasok	Nama Pemasok
000001	01

d. Tabel Barang

Tabel barang merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data barang.

Tabel III.5. Tabel Barang Jasa Normal Pertama (1 NF)

Kode Barang	Nama Barang
000001	01

e. Tabel Pembayaran

Tabel pembayaran merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data pembayaran.

Tabel III.6. Tabel Pembayaran Normal Pertama (1 NF)

No Pembayaran	Tanggal	Bulan	Tahun	Keterangan Pembayaran	No Bukti	Jumlah
000001	01	Juni	2012	-	000001	200.000

f. Tabel Terima Barang

Tabel terima barang merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data terima barang.

Tabel III.7. Tabel Terima Barang Normal Pertama (1 NF)

No Bukti	Tgl	Bulan	Tahun	Syarat Bayar	Total	Jumlah Bayar	Sisa Pembayaran	Jenis Pembayaran	Jenis Transaksi
00001	01	Juni	2012	-	50.000	50.000	150.000	Kredit	-

III.3.2.3.3. Desain Tabel/ File

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan file database yang digunakan seperti field, tipe data, ukuran data. Sistem ini dirancang dengan menggunakan database Mysql

Berikut adalah desain database dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel User

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelUser

Primary Key : IDUser

Foreign Key : -

Tabel III.8 Tabel User

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDUser	Varchar	10	*IDUser
NamaUser	Varchar	20	NamaUser
Password	Varchar	10	Password
Level	Varchar	10	Level
Status	Varchar	10	Status

2. Tabel Daftar Akun

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelDaftarAkun

Primary Key : NoAkun

Foreign Key : -

Tabel III.9 Tabel Daftar Akun

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
* NoAkun	Varchar	10	* NoAkun
NamaAkun	Varchar	50	NamaAkun

3. Tabel Barang

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelBarang

Primary Key : KodeBarang

Foreign Key : -

Tabel III.10 Tabel Barang Jasa

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*KodeBarang	Varchar	10	*KodeBarang
NamaBarang	Varchar	50	NamaBarang

4. Tabel Pemasok

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelPemasok

Primary Key : IDPemasok

Foreign Key : -

Tabel III.11 Tabel Pemasok

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDPemasok	Varchar	10	*IDPemasok
NamaPemasok	Varchar	30	NamaPemasok

5. TabelMaster Jurnal

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelMasterJurnal

Primary Key : NoRekam

Foreign Key : -

Tabel III.12 Tabel Master Jurnal

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*NoRekam	Varchar	10	*NoRekam

6. Tabel Pembayaran

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelPembayaran

Primary Key : NoPembayaran

Foreign Key : NoBukti

Tabel III.13 Tabel Pembayaran

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*NoPembayaran	Varchar	10	*NoPembayaran
Tgl	Int	4	Tgl
Bulan	Varchar	10	Bulan
Tahun	Int	4	Tahun
KeteranganPembayaran	Varchar	25	KeteranganPembayaran
NoBukti	Varchar	20	NoBukti
Jumlah	Double	8	Jumlah

7. Tabel Terima Barang

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelTerimaBarang

Primary Key : NoBukti

Foreign Key : IDPemasok

Tabel III.14 Tabel Terima Barang

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*NoBukti	Varchar	20	*NoBukti
Tgl	Int	4	Tgl
Bulan	Varchar	10	Bulan
Tahun	Int	4	Tahun
IDPemasok	Char	10	IDPemasok
SyaratBayar	Varchar	10	SyaratBayar
Total	Double	8	Total
JumlahBayar	Double	8	JumlahBayar
SisaPembayaran	Double	8	SisaPembayaran
JenisPembayaran	Varchar	15	JenisPembayaran
JenisTransaksi	Varchar	10	JenisTransaksi

8. Tabel Detail Jurnal

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelDetailJurnal

Primary Key : -

Foreign Key : -

Tabel III.15 Tabel Detail Jurnal

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoRekam	Varchar	10	NoRekam
Tgl	Int	4	Tgl
Bulan	Varchar	10	Bulan
Tahun	Int	4	Tahun
NoAkun	Char	10	NoAkun
Keterangan	Varchar	50	Keterangan
Ref	Varchar	20	Ref
Debet	Double	8	Debet
Kredit	Double	8	Kredit
NoUrut	Int	4	NoUrut

9. Tabel Temp Jurnal

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelTempJurnal

Primary Key : -

Foreign Key : -

Tabel III.16 Tabel Temp Jurnal

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoRekam	Varchar	10	NoRekam
Tgl	Int	4	Tgl
Bulan	Varchar	10	Bulan
Tahun	Int	4	Tahun
NoAkun	Char	10	NoAkun
Keterangan	Varchar	50	Keterangan
Ref	Varchar	20	Ref
Debet	Double	8	Debet
Kredit	Double	8	Kredit
NoUrut	Int	4	NoUrut

10. Tabel Detail Terima Barang

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelDetailTerimaBarang

Primary Key : -

Foreign Key : -

Tabel III.17 Tabel Detail Terima Barang

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoBukti	Varchar	20	NoBukti
KodeBarang	Varchar	10	KodeBarang
Harga	Double	8	Harga
Item	Int	4	Item
SubTotal	Double	8	SubTotal

11. Tabel Temp

Nama Database : Koperasi

Nama Tabel : TabelTemp

Primary Key : -

Foreign Key : -

Tabel III.18 Tabel Temp

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoBukti	Varchar	20	NoBukti
KodeBarang	Varchar	10	KodeBarang
Harga	Double	8	Harga
Item	Int	4	Item
SubTotal	Double	8	SubTotal

III.3.2.3.3. Kamus data (*Data Dictionaries*)

Kamus data merupakan suatu daftar terorganisasi tentang komposisi elemen data, aliran data dan data store yang digunakan. Pengisian data dictionary dilakukan setiap saat selama proses pengembangan berlangsung, ketika diketahui adanya data atau saat diperlukan penambahan data item ke dalam sistem. Berikut Kamus Data dari sistem informasi akuntansi hutang dagang pada Yayasan Pendidikan AT TARBIYAH.

1. User = {**IDUser**} + {NamaUser} + {Password} + {Level} + {Status}.
2. Daftar Akun = {**NoAkun**} + {NamaAkun}.
3. Barang = {**KodeBarang**} + {NamaBarang}.
4. Pemasok = {**IDPemasok**} + {NamaPemasok}.
5. Master Jurnal = {**NoRekam**}
6. Pembayaran = {**NoPembayaran**} + {Tgl} + {Bulan} + {Tahun} + {KeteranganPembayaran} + {NoBukti} + {Jumlah}.

7. Terima Barang = {NoBukti} + {Tgl} + {Bulan} + {Tahun} +
{IDPemasok} + {SyaratBayar} + {Total} + {SisaPembayaran} +
{JenisPembayaran} + {JenisTransaksi}.
8. Detail Jurnal = {NoRekam} + {Tgl} + {Bulan} + {Tahun} + {NoAkun} +
{Ref} + {Debet} + {Kredit} + {NoUrut}
9. Temp Jurnal = {NoRekam} + {Tgl} + {Bulan} + {Tahun} + {NoAkun} +
{Ref} + {Debet} + {Kredit} + {NoUrut}
10. Detail Terima Barang = {NoBukti} + {KodeBarang} + {Harga} + {Item} +
{SubTotal}.
11. Temp = {NoBukti} + {KodeBarang} + {Harga} + {Item} + {SubTotal}.